

## *BESAMBAT: Playing while getting to know the family's medical plants*


Nina Karlina<sup>✉</sup>, Amanda Safitri<sup>1</sup>, Endah Yuningsih<sup>1</sup>, Arfa Maulana Kusumawijaya<sup>2</sup>, Putri Ayu Fiddiyana<sup>1</sup>, Elis Setiawati<sup>1</sup>, Ellen Maylina<sup>1</sup>, Mudrikah Zaen<sup>3</sup>, Solehah Nurfadilah<sup>1</sup>, Yahya Adi Rahman<sup>3</sup>, Zahrah Zakiyyah Mukaromah<sup>1</sup>, Winny Setyonugroho<sup>2</sup>, Muchammad Agung Miftahuddin<sup>3</sup>, Lela Sulastri<sup>1</sup>, Aris Slamet Widodo<sup>2</sup>, Didin Ahidin<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Farmasi Muhammadiyah Cirebon, Cirebon, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

<sup>3</sup> Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto, Indonesia

 [ninakarlinapt@gmail.com](mailto:ninakarlinapt@gmail.com)

 <https://doi.org/10.31603/ce.10628>

### **Abstract**

*The use of family medicinal plants (TOGA) continues to play an important role as first aid for families before seeking treatment from medical personnel. Introducing the types of medicinal plants and their benefits is crucial as a learning medium for elementary school-age students. The aim of this activity is to increase knowledge by introducing types of medicinal plants and their benefits to students at Klangeran 2 Elementary School, Cirebon Regency. This activity is conducted through counseling and game methods. The result of this service activity is an increase in students' understanding of family medicinal plants and their benefits.*

**Keywords:** *Playing while learning; Family medicinal plants; Elementary school students*

## **BESAMBAT: Bermain sambil mengenal tanaman obat keluarga**

### **Abstrak**

Pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) sampai saat ini masih memegang peranan penting sebagai pertolongan pertama keluarga sebelum penanganan tenaga medis. Pengenalan tentang jenis tanaman obat dan manfaat tanaman obat penting dilakukan sebagai media pembelajaran siswa usia sekolah dasar. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan melalui pengenalan jenis-jenis tanaman obat dan manfaatnya bagi siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Klangeran, Kabupaten Cirebon. Kegiatan ini dilakukan dengan metode penyuluhan dan permainan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan pemahaman siswa terhadap tanaman obat keluarga dan manfaatnya.

**Kata Kunci:** *Bermain sambil belajar; Tanaman obat keluarga; Siswa sekolah dasar*

## **1. Pendahuluan**

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai pengobatan tradisional (Saadah, 2022). Penggunaan tanaman obat telah diakui oleh masyarakat luas dan semakin diminati sebagai pilihan terapeutik karena minimnya efek samping (Syarifuddin et al., 2022). Tanaman obat keluarga (TOGA) merupakan tanaman berkhasiat yang ditanam di lahan pekarangan dan dikelola oleh keluarga, sekolah, kebun atau ladang yang digunakan khusus untuk

membudidayakan tanaman berkhasiat obat (Falya et al., 2021). Tanaman obat keluarga ditanam dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan tradisional yang dapat dibuat sendiri (Siregar et al., 2020; Triandini, 2019). Tanaman obat digunakan untuk mencegah penyakit, meningkatkan atau menjaga kesehatan dan menyembuhkan penyakit (Harefa, 2020; Uritu et al., 2018).

Pemanfaatan tanaman obat secara optimal dapat dilakukan dengan pemahaman mengenai jenis tanaman obat yang dapat dibudidayakan secara mandiri (Falya et al., 2021; Hekmatpou et al., 2019). Pemahaman mengenai jenis dan manfaat tanaman obat keluarga perlu dilakukan sejak dini yaitu pada anak-anak (Sari et al., 2019). Informasi mengenai tanaman obat yang kurang mengakibatkan anak-anak tidak mengenal obat tradisional sehingga kurang kecintaan terhadap obat asli Indonesia (Aslamiah et al., 2017; Santoso et al., 2021). Selain itu, pengenalan tanaman obat pada usia dini dapat dijadikan sebagai sarana pendidikan karakter siswa untuk peduli terhadap lingkungan (Alipin et al., 2023; Permatananda, 2020). Pendidikan karakter sangat penting bagi anak-anak agar lahir kesadaran bersama untuk membangun karakter generasi muda yang kuat dan bertanggung jawab terhadap lingkungan (Wulandari et al., 2021).

Sekolah Dasar Negeri 2 Klangeran (SDN 2 Klangeran) merupakan salah satu tempat pendidikan formal yang terletak di Desa Klangeran, Kecamatan Klangeran, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Sekolah dasar ini memiliki komitmen tinggi untuk mengajarkan siswanya untuk berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kepedulian lingkungan. Namun pemahaman siswa mengenai jenis tanaman obat keluarga yang dapat dibudidayakan secara mandiri dan dimanfaatkan secara langsung untuk kesehatan masih kurang dipahami. Salah satu upaya program untuk mewujudkan komitmen tersebut yaitu dengan melakukan kegiatan pengenalan tanaman obat keluarga kepada siswa SDN 2 Klangeran.

Pembelajaran dengan bantuan permainan dinilai cocok menjadi metode pembelajaran terhadap anak usia dini. Dengan menggunakan permainan, pembelajaran tidak berlangsung kaku sehingga siswa tidak hanya duduk mendengarkan tetapi ikut berinteraksi dan pembelajaran dapat dijalankan dengan menyenangkan dan penuh dengan keterlibatan. Penggunaan permainan dalam proses belajar dapat meningkatkan pemahaman siswa menjadi lebih signifikan (Dewi, 2022). Oleh karena itu, pada program pengabdian ini dilakukan pengenalan tanaman obat keluarga pada siswa sekolah dasar dengan metode belajar sambil bermain. Tujuan dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini adalah sebagai upaya peningkatan pengetahuan siswa sekolah dasar dalam mengenal berbagai tanaman obat dan mengetahui manfaatnya.

## 2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 1 hari, pada tanggal 08 Agustus 2023 di SDN 2 Klangeran, yang berlokasi di Jl. Otto Iskandardinata, Desa Klangeran, Kecamatan Klangeran, Kabupaten Cirebon. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa siswi kelas 5 sebanyak 65 peserta. Pelaksanaan kegiatan ini dapat diuraikan melalui 3 (tiga) tahapan kegiatan, diantaranya:

### 2.1. Persiapan kegiatan

Tahap persiapan kegiatan ini dimulai dengan survei lapangan dengan melakukan komunikasi dengan pihak SDN 2 Klangeran.

## 2.2. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan meliputi pengenalan tanaman obat keluarga (TOGA) yang terdiri dari morfologi tanaman, manfaat tanaman serta ciri khas tanaman, tanaman yang dikenalkan adalah tanaman yang sering dijumpai dan digunakan oleh masyarakat untuk pengobatan tradisional. Kemudian kegiatan berikutnya berupa *games* dan menyanyikan *jinggle* herbal.

## 2.3. Evaluasi

Sebelum pelatihan, para peserta diberikan *pre-test* untuk menilai pengetahuan mereka tentang TOGA. Setelah kegiatan pengenalan tentang jenis-jenis dan manfaat TOGA dilakukan, kegiatan selanjutnya yaitu dengan mengadakan *post-test* sebagai evaluasi peningkatan pengetahuan setelah pembelajaran di luar kelas dan untuk menilai keberhasilan pemberian materi.

# 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini bertema BESAMBAT (bermain sambil mengenal tanaman obat). Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam pengabdian ini berupa pembelajaran berbasis luar kelas yang berguna untuk membantu mengenalkan siswa sekolah dasar tentang tanaman herbal yang terdapat di Taman PKK Desa Klangeran.

## 3.1. Persiapan

Dilakukan persiapan kegiatan dengan meminta izin kepada pihak sekolah mengenai kegiatan yang akan dilakukan. Kemudian, dari hasil diskusi kedua mengajukan susunan kegiatan yang akan dilakukan. Sehingga disepakati jadwal kegiatan, lokasi kegiatan dan peserta kegiatan.

## 3.2. Pelaksanaan

Sebelum dimulai kegiatan di luar kelas, terlebih dahulu dilakukan pengisian *pre-test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa siswi tentang TOGA. Kegiatan dilanjutkan dengan mengunjungi Taman TOGA PKK yang berada di belakang SDN 2 Klangeran. Pelaksanaan kegiatan ini dapat diuraikan melalui 3 (tiga) tahapan kegiatan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi seperti terlihat pada [Gambar 1](#). Pelaksanaan kegiatan meliputi pengenalan TOGA yang terdiri dari morfologi tanaman, manfaat tanaman serta ciri khas tanaman, tanaman yang dikenalkan adalah tanaman yang sering dijumpai dan digunakan oleh masyarakat untuk pengobatan tradisional. Kemudian kegiatan berikutnya berupa *games* dan menyanyikan *jinggle* herbal.



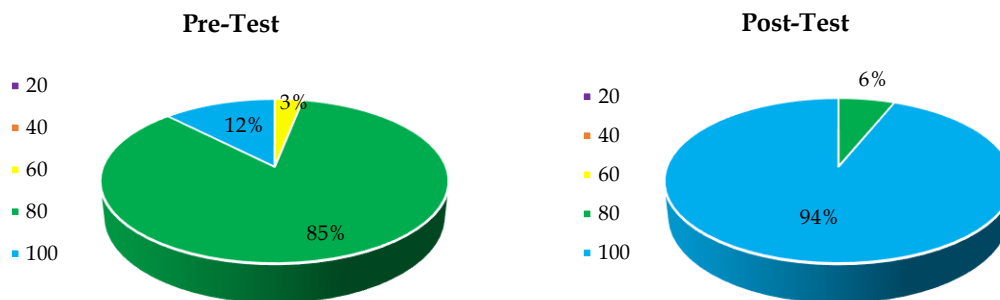
Gambar 1. Kegiatan persiapan dan pelaksanaan BESAMBAT

### 3.3. Evaluasi

Setelah kegiatan pengenalan tentang jenis-jenis dan manfaat Taman TOGA dilakukan, kegiatan selanjutnya yaitu dengan mengadakan *post-test* sebagai evaluasi peningkatan pengetahuan setelah pembelajaran di luar kelas seperti tercantum pada [Gambar 2](#). Pengetahuan peserta tentang TOGA dengan media pembelajaran berbasis luar kelas dapat dilihat dari perubahan skor pengisian kuesioner *pre-test* dan *post-test*. Kuesioner berupa soal *essay* dengan 5 (lima) pertanyaan bergambar. Berdasarkan hasil *pre-test* pada [Gambar 3](#) terlihat tiga warna pada diagram yaitu warna kuning, hijau dan biru. Nilai yang diperoleh mayoritas siswa terletak pada nilai 80 (warna hijau) sebesar 85%, nilai 100 (warna biru) sebesar 12% dan nilai 60 (warna kuning) sebesar 3%. Jadi dapat dikatakan dari 65 peserta terdapat 3% siswa dengan nilai terendah dan hanya terdapat 12% siswa yang dapat menjawab semua tanaman obat yang ditanyakan.



Gambar 2. Kegiatan evaluasi BESAMBAT



Gambar 3. Hasil *pre-test* dan *post-test* siswa terhadap materi TOGA

Setelah diberi pembelajaran dengan media pembelajaran *games* berbasis luar kelas diperoleh nilai hasil *post-test* yaitu 0% untuk nilai 60 (warna kuning), 6% untuk nilai 80 (warna hijau) dan 94% untuk nilai 100 (warna biru). Jadi dapat dikatakan dari 65 peserta tidak terdapat siswa dengan nilai rendah dan terdapat 94% siswa yang dapat menjawab semua tanaman obat yang ditanyakan. Dari hasil *post-test* tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase siswa yang dapat menjawab semua pertanyaan. Hal ini menunjukkan kegiatan yang dilakukan telah berhasil membuat siswa memahami materi yang disampaikan dengan sangat baik.

## 4. Kesimpulan

---

Kegiatan mengenalkan tanaman obat keluarga untuk meningkatkan pengetahuan siswa SDN 2 Klangeran dalam mengenal berbagai tanaman obat dan manfaatnya telah terselenggara dengan baik. Hasilnya seluruh peserta mendapatkan peningkatan pengetahuan terkait macam-macam, manfaat tanaman serta ciri khas tanaman yang sering dijumpai dan digunakan oleh masyarakat untuk pengobatan tradisional. Diharapkan ke depannya kegiatan pengabdian ini dapat dilanjutkan dengan pengenalan pengolahan produk obat tradisional dengan memanfaatkan potensi kekayaan tanaman obat keluarga masyarakat sekitar.

## Ucapan Terima Kasih

---

Terima kasih kepada Kepala Desa Klangeran yang telah memberikan izin melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Desa Klangeran, Kabupaten Cirebon, Pimpinan Ranting Muhammadiyah, Pimpinan Cabang Muhammadiyah dan Aisyiyah Palimanan, Lembaga Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Farmasi Muhammadiyah Cirebon kolaborasi Perguruan Tinggi Muhammadiyah-Aisyiyah yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

## Daftar Pustaka

---

- Alipin, K., Pribadi, T. D. K., & Setiawati, T. (2023). Edukasi Pengetahuan Tentang Pemanfaatan Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Di Berbagai Lokasi Kediaman Mahasiswa KKN Integratif UNPAD. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 11(4), 5–24. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v11i4.38539>
- Aslamiah, S., Afitah, I., & Mariaty, M. (2017). Peningkatan Kesehatan Masyarakat melalui Pemberdayaan Wanita dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan dengan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Community Empowerment*, 2(2), 111–117. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v2i2.63>
- Dewi, S. L. (2022). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Permainan pada Pendidikan dan Perkembangan Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 5(2), 313–319. <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i2.346>
- Falya, Y., Ahidin, D., Karlina, N., Rajjiya, P. Salma, Nabila, S. P., & Azizah, Y. (2021). Peningkatan Pengetahuan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Di Kertawinangun. *BAKTIMU: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat STF Muhammadiyah Cirebon*, 1(2), 95–104.
- Harefa, D. (2020). Pemanfaatan Hasil Tanaman Sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 2(2), 28–36. <https://doi.org/10.35970/madani.v2i2.233>
- Hekmatpou, D., Mehrabi, F., Rahzani, K., & Aminiyan, A. (2019). The effect of aloe vera clinical trials on prevention and healing of skin wound: A systematic review. *Iranian Journal of Medical Sciences*, 44(1), 1–9.
- Permatananda, P. A. N. K. (2020). Asuhan Mandiri Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional Di Desa Bukian, Bali. *Dharmakarya*, 9(4), 266. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v9i4.29615>

- Saadah, N. (2022). Utilization of Toga (Family Medicinal Plants) During the Covid-19 Pandemic in Tebas Gondangwetan Pasuruan Village. *Proceeding The Annual International Conference on Islamic Education*, 369–379.
- Santoso, S. B., Lutfiyati, H., & Kusuma, T. M. (2021). Pemberdayaan Potensi Masyarakat Melalui Pengelolaan Kebun Tanaman Obat Keluarga. *Community Empowerment*, 6(3), 391–397. <https://doi.org/10.31603/ce.4044>
- Sari, S. M., Ennimay, & Tengku, A. R. (2019). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Pada Masyarakat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 23–36. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.2833>
- Siregar, R. S., Tanjung, A. F., Siregar, A. F., Salsabila, Bangun, I. H., & Mulya, M. O. (2020). Studi literatur tentang pemanfaatan tanaman obat tradisional. *2nd Scenario 2021: Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora*, 385–391.
- Syarifuddin, A., Falyauma, N., & Hidayat, I. W. (2022). Kajian Etnomedisin Dan Pemanfaatan Tanaman Obat Pada Desa Terpilih Kecamatan Secang Kabupaten Magelang. *Jurnal Farmasi Klinik Dan Sains*, 2(1), 74. <https://doi.org/10.26753/jfks.v2i1.760>
- Triandini, I. G. A. A. H. (2019). Utilization Of Family Medicinal Plant During Antenatal Care: A Review. *Jurnal Silva Samalas: Journal of Forestry and Plant Science*, 2(1), 66–70. <https://doi.org/10.33394/jss.v2i1.3655>
- Uritu, C. M., Mihai, C. T., Stanciu, G. D., Dodi, G., Alexa-Stratulat, T., Luca, A., Leon-Constantin, M. M., Stefanescu, R., Bild, V., Melnic, S., & Tamba, B. I. (2018). Medicinal plants of the family Lamiaceae in pain therapy: A review. *Pain Research and Management*, 2018. <https://doi.org/10.1155/2018/7801543>
- Wulandari, N., Viviandhari, D., & Prastiwi, R. (2021). Pelatihan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Aisyiyah Cabang Duren Sawit 1 dan TK Aisyiyah 71 Jakarta Timur. *Jurnal Solma*, 10(1s), 146–153. <https://doi.org/10.22236/solma.v10i1s.6847>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License